

Daya saing produk primer kehutanan Indonesia = The competitiveness of Indonesian forestry primary products

Kurniawan Budhi Santoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349383&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini menganalisa daya saing produk primer kehutanan Indonesia yang terdiri dari kayu lapis, kayu gergajian, veneer sheet dan pulp & paper selama periode 1975-2010 dengan menggunakan tiga pendekatan: analisis pangsa pasar, Revealed Comparative Advantage (RCA) dan Trade Specialization Ratio (TSR). Selain itu, paper ini juga menjelaskan faktor-faktor penting yang mempengaruhi daya saing tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa produk kayu lapis memiliki keuntungan komparatif sangat kuat karena faktor berlimpahnya bahan baku kayu bulat tropis. Spesialisasi Indonesia pada produk ini sangat tinggi sesuai dengan pengukuran TSR. Sebaliknya, Indonesia diidentifikasi memiliki keunggulan komparatif yang lemah untuk kayu gergajian, veneer sheet dan industri pulp & paper, Daya saing dari ketiga produk tersebut telah meningkat sepanjang dekade terakhir. Oleh karena itu, Indonesia harus menekankan untuk mengkhususkan diri dalam industri kayu lapis karena Indonesia relatif lebih baik dibandingkan negara-negara lain.

.....This study has examined the competitiveness of Indonesia's forestry primary products that consist of plywood, sawn wood, veneer sheet and pulp & paper along the period 1975-2010 by employing three approaches: market share analysis, RCA, and TSR. Furthermore, we seek to clarify the important factors that influence its competitiveness. Our analysis reveals that Indonesia holds an extremely strong comparative advantage of plywood because of the abundant plywood raw material of tropical logs. Moreover, Indonesia has a high degree of specialization in this product based on trade specialization measurement. Indonesia is identified to have a weak comparative advantage in sawn wood, veneer sheet and pulp and paper industry, and the competitiveness of those three products have increased during the last decade. Hence, Indonesia should emphasize to specialize in plywood industry because Indonesia is comparatively better than other countries.